

BAB V PENUTUP

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis berupaya untuk menyimpulkan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya dan memberikan saran-saran positif terkait sistem pengupahan buruh tani di Desa Sidorejo, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang.

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian terhadap sistem pengupahan buruh tani di Desa Sidorejo, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang, penulis telah menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem upah Gnten yang dilakukan di Desa Sidorejo Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang adalah sistem pengupahan yang tidak dibayar menggunakan uang tunai tetapi bergantian melakukan pekerjaan yang sama yang dilakukan dua orang petani yang memiliki lahan pertanian masing-masing. Sistem upah “Gnten” di Desa Sidorejo sudah menjadi adat kebiasaan masyarakat setempat dan dilakukan sejak dulu.
2. Dalam Islam suatu adat atau kebiasaan yang disepakati oleh sebagian besar masyarakat di daerah adat selama bermanfaat dan tidak bertentangan dengan hukum Islam maka diperbolehkan. Dengan berdasarkan pada kaidah fiqih *Al-‘adatu Muhakkamah* (adat kebiasaan itu dapat dijadikan landasarn hukum), maka sistem upah “Gnten” yang ada di Desa Sidorejo, kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang diperbolehkan karena sudah menjadi adat atau kebiasaan baik masyarakatnya dari dulu dan tidak bertentangan dengan hukum Islam.

B. Saran

1. Kepada Buruh Tani

Untuk selalu melaksanakan pekerjaan dengan baik dan sungguh-sungguh, serta menghormati kepercayaan petani (pemilik lahan pertanian), dan menjalankan tugas dengan ikhlas dan bertanggung jawab. Sehingga petani atau pemilik lahan pertanian merasa puas dengan hasil yang dicapai buruh tani dalam pekerjaan mereka, dengan begitu butuh tani akan dipakai lagi jasanya oleh petani.

2. Kepada Petani (pemilik lahan pertanian)

Agar selalu menghargai dan memperhatikan hak-hak para bagi para buruh tani terutama dalam hal pengupahan, membayar tepat waktu setelah pekerjaan selesai sehingga tercipta rasa kepercayaan antara petani dan buruh tani, dan menganggap para buruh tani sebagai rekan kerja demi terciptanya hubungan yang akrab antara petani dengan para buruh tani. Dengan demikian, akan tercipta manfaat yang positif bagi petani dan buruh tani serta mencegah terjadinya eksploitasi terhadap buruh tani.

3. Kepada Tokoh Masyarakat

Agar memberikan perhatian lebih kepada petani atau pemilik lahan pertanian supaya membayar upah tepat waktu sesuai syariat Islam, dan terhindar dari intimidasi dan eksploitasi perbudakan yang sangat merugikan buruh tani.

